BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan Pembahasan Penelitian yang telah dilakukan tentang Partisipasi Masyarakat Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pengelolaan Irigasi Di Kota Sungai Penuh dapat disimpulan sebagai berikut

Terdapat lima faktor atau aspek yang mempengaruhi partisipasi masyarakat kelompok P3A dalam pengelolaan sistem irigasi di sungai penuh kecamatan sungai bungkal yaitu :

- Faktor 1 faktor operasional dan pemeliharaan. Dengan Nilai Total Variance Explained 13.022 %
- Faktor 2 Faktor lingkungan Irigasi. Dengan Nilai Total Variance Explained 11.771 %
- Faktor 3 faktor Pengelolaan Irigasi. Dengan Nilai Total Variance Explained 10.189 %
- Faktor 4 faktor Partisipasi masyarakat. Dengan Nilai Total Variance Explained 9.173 %
- Faktor 5 faktor Sosial Ekonomi . Dengan Nilai Total Variance Explained 8,912%

Dari sistem pengelolaan irigasi di kota Sungai penuh, dan kelima faktor tersebut mampu saling mempengaruhi walaupun secara berimbang. dan faktor yang paling berpengaruh Atau Dominan adalah faktor pertama yaitu faktor

operasional dan pengelolaan sistem irigasi , yang memiliki nilai rotated component matrix paling tinggi yaitu sebesar 13, 022%.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman/masukan dalam pengelolaan Irigasi Melalui Parisifasi masyarakat P3A di Kota Sungai Penuh yang telah dibangun, dan selanjutnya juga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka peneliti mengemukakan beberapa saran dan pendapat sebagai berikut :

1. Sangat di perlukanya adanya pembinaan dari Pemerintah Daerah melalui dinas terkait, dan juga peran aktif dari pemerintah desa dan kelompok P3A itu sendiri.
2. Pentingnya Partisipasi masyrakat dalam upaya operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi yang menjadi kewenangan dari P3A guna mencapai hasil yang maksimal.
3. Diharapkan Kelompok P3A bisa Mandiri dalam operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi tidak semerta- merta menunggu dari dinas terkait untuk melakukan pemelihraan saluran irigasi.
4. Semakin aktifnya peran masyrakat terutama Kelompok P3A dalam melakukan pemelihraan jaringan irigasi maka hasil yang di capai menjadi lebih baik.
5. Dengan adanya Sistem pengelolaan irigasi, diminta masyarakat untuk sama-sama membangun kembali atau mengaktifkan kembali kelompok-

kelompok P3A yang sudah Vakum, supaya bangkit menjalankan kembali program-program yang sudah ada, dengan

bantuan pemerintah desa dan pembinaan dari dinas terkait.